JURNAL

EFEKTIFITAS MODEL PEMBELAJARAN *GROUP INVESTIGATION* TERHADAP MOTIVASI DAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS X SMK PLUS AR-RAHMAH PAPAR KEDIRI PADA MATERI FUNGSI KUADRAT TAHUN PELAJARAN 2016/2017

THE EFFECTIVENESS OF THE LEARNING MODEL GROUP INVESTIGATION ON MOTIVATION AND LEARNING OUTCOMES IN THE TENTH GRADE STUDENTS OF SMK PLUS AR-RAHMAH PAPAR KEDIRI ON MATERIAL QUADRATIC FUNCTION IN THE ACADEMIC YEAR 2016/2017

Oleh :

Achmad Handy Prastyawan

12.1.01.05.0043

Dibimbing oleh :

1. Yuni Katminingsih, M.Pd.

2. Dr. Suryo Widodo, M.Pd

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MATEMATIKA

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

2017

SURAT PERNYATAAN
ARTIKEL SKRIPSI TAHUN 2017

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap	:	Achmad Handy Prastyawan
NPM	:	12.1.01.05.0043
Telepon/HP	:	085853455358
Alamat Surel (Email)	:	achmadhandy76@gmail.com
Judul Artikel	:	Efektifitas Model Pembelajaran Group Investigation Terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Siswa Kelas X SMK Plus Ar- Rahmah Papar Kediri Pada Materi Fungsi Kuadrat Tahun Pelajaran 2016/2017
Fakultas – Program Studi	:	FKIP – Pendidikan Matematika
Nama Perguruan Tinggi	:	Universitas Nusantara PGRI Kediri
Alamat Perguruan Tinggi	:	Jl. KH. Ahmad Dahlan No. 76, Mojoroto, Kediri

Dengan ini menyatakan bahwa :

a. Artikel yang saya tulis merupakan karya saya pribadi (bersama tim penulis**)** dan bebas plagiatisme;
b. Artikel telah diteliti dan disetujui untuk diterbitkan oleh Dosen Pembimbing I dan II.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian data dengan pernyataan ini dan atau ada tuntutan dari pihak lain, saya bersedia bertanggung jawab dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Mengetahui		Kediri,
Pembimbing I	Pembimbing II	Penulis,
Yuni Katminingsih, S.Pd., M.Pd	**Dr. Suryo Widodo, M.Pd**	**Achmad Handy Prastyawan.**
NIDN. 0707067003	NIDN. 0002026403	NPM. 12.1.01.05.0043

EFEKTIFITAS MODEL PEMBELAJARAN *GROUP INVESTIGATION* TERHADAP MOTIVASI DAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS X SMK PLUS AR-RAHMAH PAPAR KEDIRI PADA MATERI FUNGSI KUADRAT TAHUN PELAJARAN 2016/2017

Achmad Handy Prastyawan
12.1.01.05.0043
FKIP-Pendidikan Matematika
achmadhandy76@gmail.com
Yuni Katminingsih, M.Pd dan Dr. Suryo Widodo.
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

Abstrak

Efektifitas Model Pembelajaran Group Investigation terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Siswa Kelas X SMK Plus Ar-Rahmah Papar Kediri Pada Materi Fungsi Kuadrat Tahun Ajaran 2016/2017, Skripsi, Pendidikan Matematika, FKIP Universitas Nusantara PGRI Kediri, 2016.

Penelitian ini berawal dari rendahnya motivasi belajar dan hasil belajar siswa dalam mengikuti pembelajaran matematika. Sehingga peneliti bertujuan untuk ingin mengetahui efektifitas penggunaan model pembelajaran *group investigation* terhadap motivasi dan hasil belajar siswa pada materi fungsi kuadrat. Berdasarkan latar belakang, dapat dirumuskan beberapa permasalahan sebagai berikut : 1). Bagaimanakah efektifitas model pembelajaran *group investigation* terhadap motivasi pada materi fungsi kuadrat di SMK Plus Arrahmah Papar Kediri? 2). Bagaimanakah efektifitas model pembelajaran *group investigation* terhadap hasil belajar pada materi fungsi kuadrat di SMK Plus Arrahmah Papar Kediri?

Efektifitas pembelajaran tidak lain adalah usaha pembelajaran yang berkriteria daya tarik atau daya guna, artinya dengan pemanfaatan seperangkat karakteristik tersembunyi guru menolong siswa mencapai tujuan pembelajaran. Motif adalah sesuatu yang membuat orang bertindak atau berperilaku dengan cara tertentu, sifatnya umum, permanen dengan pengalaman dibawa secara terus menerus. Motivasi berarti memberikan dorongan, semangat, dan inspirasi kerja kepada orang lain untuk bekerja lebih baik dan lebih giat. Hasil belajar matematika dapat dinyatakan sebagai tingkat penguasaan bahan pelajaran matematika setelah mendapatkan atau memperoleh pengalaman belajar dalam kurun waktu tertentu yang dapat diukur dengan menggunakan tes atau penilaian tertentu yang dicirikan dengan adanya perubahan kemampuan yang meliputi bidang kognitif, afektif dan psikomotorik.

Penelitian ini menggunakan teknik eksperimen dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian dilakukan di SMK Plus Ar-Rahmah Papar Kediri dengan pemilihan sampel acak. Data diperoleh dari hasil observasi pada siswa dan guru serta hasil *pretest* dan *posttest* kelas control dan eksperimen. Analisis data dilakukan dengan mengkategrikan pencapaian efektifitas pembelajaran, motivasi belajar dan nilai hasil belajar yang diperoleh analisis dengan uji normalitas dan homogenitas untuk mencari variansinya. Kemudian untuk mengetahui perbedaan nilai *posttest* setelah dilakukan pembelajaran GI digunakan uji T-*test*.

Berdasarkan hasil deskripsi, analisis data dan hipotesis, maka diperoleh simpulan sebagai berikut : 1). Model pembelajaran *Group Investigation* efektif digunakan dalam pembelajaran terhadap motivasi belajar materi pokok fungsi kuadrat. 2). Model pembelajaran *Group Investigation* efektif digunakan dalam pembelajaran terhadap hasil belajar pada materi pokok fungsi kuadrat

Kata Kunci : Efektifitas, Group Investigation, Motivasi, Hasil Belajar

I. LATAR BELAKANG

Pendidikan senantiasa mengalami amandemen untuk menemukan struktur pembelajaran dan pengajaran yang efektif dan efisien. Pendidikan yang mampu mendukung pembangunan di masa mendatang merupakan pendidikan yang mampu mengembangkan potensi pesertadidik, sehingga mampu memiliki dan memecahkan problema pendidikan yang dihadapinya.

Dalam pendidikan, siswa sangat berperan penting dalam meningkatkan kualitas pembelajaran. Dari observasi banyak ditemukan kendala pada pembelajaran khususnya mata pelajaran matematika. Kendala yang dihadapi dalam pembelajaran matematika karena kurangnya motivasi belajar siswa pada pembelajaran ini yang berakibat pada menurunnya nilai belajar. Kasus seperti ini menjadi tanggung jawab guru bidang studi matematika.

Sebagai calon guru matematika, saya ikut merasa memiliki tanggung jawab dalam meningkatkan kualitas pendidikan. Dalam hal ini, peneliti mengawali observasi di SMK Plus ArRahmah Papar Kediri untuk mencoba melakukan peningkatan kualitas pembelajaran siswa khususnya pelajaran matematika.Dari observasi dilakukan di SMK Plus ArRahmah Papar Kediri, ada beberapa kendala yang ditemui pada pembelajaran matematika yang pertama rendahnya motivasi belajar siswa pada pembelajaran matematika, karena banyak dijumpai siswa yang meninggalkan kelas saat pembelajaran matematika. Hal ini, diakibatkan karena siswa tidak menyukai cara pembelajaran guru yang monoton hanya ceramah. Sehingga banyak siswa yang mendapatkan nilai dibawah 75 sebagai KKM.

Suharta (2001:1) dalam pembelajaran matematika selama ini, dunia nyata hanya dijadikan tempat mengaplikasikan konsep. Siswa mengalami kesulitan belajar di kelas. Akibatnya, siswa kurang menghayati atau memahami konsep-konsep matematika yang dipelajarinya, dan siswa mengalami kesulitan untuk mengaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari. Pembelajaran di kelas ditekankan pada keterkaitan antara konsep-konsep matematika yang dipelajari dengan pengalaman anak sehari-hari.

Rendahnya hasil belajar siswa adalah masalah dalam pembelajaran di sekolah. Bloom (1978: 11) mengemukakan ada tiga faktor utama yang mempengaruhi hasil belajar, yaitu

kemampuan kognitif, motivasi berprestasi dan kualitas pembelajaran. Untuk itu peneliti berinisiatif menggunakan model pembelajaran *Group Investigation* meningkatkan motivasi siswa dan meningkatkan hasil belajar siswa, hal ini ditunjukkan pada nilai akhir semester ganjil siswa pada tahun pelajaran 2016/2017.

Dari pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran matematika selama ini adalah mata pelajaran dunia nyata dan dapat dijadikan tempat mengaplikasikan konsep dalam kehidupan sehari-hari dan untuk meningkatkan motivasi siswa dapat digunakan model pembelajaran *group investigation* (GI).

Model pembelajaran *Group Investigation(GI)* mengajarkan adanya interaksi antar siswa lain dan guru. Menurut Trianto (2007: 100), model pembelajaran *Group Investigation(GI)* merupakan model pembelajaran dimana guru membagi seluruh siswa menjadi kelompok-kelompok heterogen dengan masing-masing kelompok beranggota enam atau tujuh orang.Akan tetapi, biasanya kelompok dibentuk diseputar minat terhadap topic tertentu. Siswa memilih topik-topik untuk dipelajari, untuk melakukan investigasi secara mendalam terhadap sub-sub topic yang dipilih, dan kemudian menyiapkan serta mempresentasikan laporan kepada seluruh kelas.

Peneliti Menyadari pentingnya pelajaran matematika pada jenjang SMA/ SMK, maka pembelajaran matematika harus ditingkatkan sehingga hasil belajar siswa dapat tercapai sesuai dengan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) sekolah yang ditetapkan. Peningkatan mutu pendidikan matematika ditandai dengan peningkatan hasil belajar matematika. Mutu hasil belajar matematika ditentukan oleh mutu proses belajar matematika di kelasatau di sekolah. Peningkatan mutu pendidikan hanya dapat dicapai melalui peningkatan mutu proses pembelajaran matematika yang bermuara pada peningkatan hasil belajar matematika.

Sementara itu, agar proses belajar berlangsung efektif, semua faktor internal (dari dalam diri siswa) meliputi antara lain bakat, kecerdasan (intelektual, emosional, dan spiritual), minat, motivasi, sikap, dan faktor eksternal (dari luar diri siswa) meliputi antara lain tujuan pembelajaran, materi pelajaran, strategi dan metode pembelajaran, media pembelajaran/ media, pengorganisasian kelas, rein forcement (penguatan), iklim social kelas, waktu yang tersedia, sistem, dan teknik evaluasi harus diperhatikan.

Dengan banyaknya faktor yang mempengaruhi belajar siswa, maka interaksi antar faktor tersebut akan sangat berpengaruh terhadap kualitas proses dan hasil belajar siswa. Dengan diperhatikannya faktor yang banyak mempengaruhi siswa tersebut diharapkan siswa dapat berkembang dan dapat mempersiapkan diri untuk melanjutkan pendidikan sekolah kejenjang yang lebih tinggi khususnya bagi siswa serta pada umumnya dapat meningkatkan mutu pendidikan pada semua tingkat dan jenis pendidikan. Sering dikeluhkan oleh guru matematika bahwa pembelajaran matematika kurang disenangi oleh siswa, ini terjadi karena banyak hal yang mempengaruhi kondisi tersebut. Kondisi yang mempengaruhi hal tersebut terjadi antara lain : kondisi materi matematika, kondisi guru dan kondisi siswa. Jika ditinjau dari segi materi matematika, maka terlihat bahwa materi/obyek matematika merupakan hal yang abstrak yang terdiri dari fakta, konsep, prinsip dan skill. Jika hal ini kurang diperhatikan oleh guru matematika, maka ini dapat menjadi salah satu penyebab kurang berhasilnya pembelajaran matematika.

Menurut Usman (1996: 71) dalam menciptakan kondisi belajar sedikitnya ditentukan oleh lima variabel, yaitu : (1) menarik minat dan perhatian siswa, (2) melibatkan siswa secara aktif, (3) membangkitkan motivasi siswa, (4) prinsip individualitas, serta (5) peragaan dalam pembelajaran. Proses pembelajaran yang berorientasi pada keberhasilan tujuan, aktivitas siswa sangat diperlukan sebab siswa sebagai subyek didik adalah yang merencanakan dan melaksanakan belajar dengan bimbingan.

Siswa belajar jika mendapat motivasi dari guru, bila guru menyediakan kegitan yang menyenangkan, memperhatikan keinginan mereka, memberikan kegiatan yang sesuai dengan tujuan pembelajaran, memberikan kegiatan yang menantang, memberikan kegiatan yang memberikan harapan keberhasilan serta menghargai setiap pencapaian siswa.

Berawal dari proses dan peningkatan mutu pendidikan, akhir-akhir ini telah berkembang berbagai model pendekatan pembelajaran yang tidak hanya mentransfer pengetahuan tetapi juga berusaha membangun struktur kognitif siswa. Pendekatan pembelajaran yang diadaptasikan dengan kemampuan siswa dalam proses pembelajarannya membangun struktuk kognitif siswa dan dapat memotivasi siswa untuk berfikir kritis dan kreatif. Hal lain yang dapat digunakan untuk membantu tercapainya tujuan

pembelajaran selain menggunakan metode yaitu dengan media. Pada saat kegiatan pembelajaran, tidak semua siswa mampu berkonsentrasi dalam waktu relatif lama atau menyerap semua pelajaran yang diberikan guru. Mereka saling terpengaruh dengan hal-hal sepele antara sesama siswa di dalam kelas. Guru harus mampu menarik perhatian siswa terhadap pembelajaran yang berlangsung, sehingga siswa mampu berperan aktif dalam proses pembelajaran agar tercapai hasil belajar yang optimal. Supaya dapat diketahui apakah model pembelajaran *Group Investigation* (GI) efektif atau tidak jika diterapkan dalam materi pokok fungsi kuadrat, peneliti bermaksud meneliti proses pembelajaran dengan model *Group Investigation(GI)* di SMK Plus Arrahmah Papar Kediri terhadap motivasi siswa dan hasil belajarnya.

Kenyataan di lapangan pendidikan, proses pembelajaran Matematika dengan materi fungsi kuadrat yang dilaksanakan di Kelas X SMK Arrahmah Papar Kabupaten Kediri Tahun Ajaran 2016/2017, diperoleh informasi bahwa nilai hasil belajar peserta didik masih rendah. Dari 38 siswa, yang mendapat nilai di atas 70 hanya 5 siswa. Ini berarti bahwa hanya 20% siswa yang mencapai kriteria ketuntasan belajar klasikal.

Dengan demikian, peneliti bekmaksud untuk melakukan penelitian yang mengambil judul "Efektifitas Model Pembelajaran *Group Investigation*(GI) terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Pada Materi Fungsi kuadrat SMK Plus Arrahmah Papar Kediri".

II. METODE PENELITIAN

A. Identifikasi Variabel Penelitian

Variabel–variabel dalam penelitian ini sesuai dengan fungsi dan kedudukannya masing-masing. Terdapat dua variabel dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Variabel bebas

   Variable bebas dalam penelitian ini adalah model pembelajaran *Group Investigation* (GI).

2. Variabel terikat

   Variabel terikat dalam penelitian ini adalah motivasi dan hasil belajar siswa yakni hasil belajar kognitif dan efektif siswa kelas X SMK Plus Arrahmah Papar Kediri dalam materi pokok fungsi kuadrat.

B. Teknik dan Pendekatan Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

   Dalam penelitian ini pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif, sehingga data yang dikumpulkan berupa angka – angka yang berasal dari hasil angket dan tes.

Desain penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah jenis *pre-test post-test group design*, yaitu penelitian yang melibatkan dua kelompok sampel, masing-masing ditetapkan sebagai kelompok eksperimen dan kelompok kontrol (Arikunto, 1998).

2. Teknik Penelitian

Angket motivasi dilakukan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa jauh motivasi siswa dalam mempelajari materi dengan menggunakan model pembelajaran *Group investigation (GI)*.

C. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMK Plus Ar-Rahmah berlokasi di Jl. Kh. Hasyim Asya'ri, Desa Purwotengah, Kecamatan Papar, Kabupaten Kediri. Sekolah ini dipilih karena di sekolah ini system pembelajaran masih terpusat pada guru serta lokasi sekolah yang dekat dengan tempat tinggal peneliti.

2. Waktu penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada Semester Ganjil tahun ajaran 2016/2017.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X semester ganjil SMK Plus Ar-Rahmah Papar Kabupaten Kediri tahun ajaran 2016/2017 yang berjumlah 176 siswa.

2. Sampel

Tehnik pengambilan sampel menggunakan *chuster random sampling*, yaitu tehnik pengambilan sampel secara acak pada kelompok-kelompok populasi. Adapun langkah-langkah pengambilan sampel sebagai berikut : (1) Memilih dua kelas secara acak dengan cara undi kelas dari lima kelas (X-TKR$_1$, X-TKR$_2$, X-TSM$_1$, X-TSM$_2$, X-TKJ) ; (2) Memilih salah satu dari dua kelas yang terpilih dengan cara undi untuk dijadikan sebagai kelas eksperimen(yang diajar menggunakan model pembelajaran *group investigation (GI)*) dan satu kelas lainnya sebagai kelas kontrol (yang diajarkan menggunakan metode ceramah). Dari hasil undian diperoleh dua kelas, yaitu kelas X-TKR$_1$ dan X-TKJ. Dimana kelas X-TKJ sebagai kelas eksperimen yang diberi perlakuan dengan model pembelajaran *Group investigation (GI)*, sedangkan kelas X-TKR$_1$ sebagai kelas kontrol diberi metode ceramah.

E. Instrumen dan pengumpulan Data

1. Pengenbangan Instrumen

Instrumen digunakan untuk alat bantu dalam mengukur dan mencapai tujuan yang akan dicapai. Dalam penelitian ini berikut instrumen yang akan dibuat :

a. Angket

Angket digunakan untuk mengetahui tingkat motivasi siswa dalam belajar matematika dan langkah-langkah rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) guru dalam kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan didalam kelas pada saat proses belajar mengajar berlangsung.

b. Tes

Tes digunakan untuk mengukur ada atau tidaknya serta besarnya kemampuan siswa. Dalam penelitian ini, tes digunakan untuk memperoleh data hasil belajar siswa pada sub materi fungsi kuadrat. Tes dilakukan dalam bentuk *pretest* dan *posttest* pada kelas eksperimen dan kelas kontrol.

2. Validasi Instrumen

Menurut (Arikunto, 2012:80) sebuah tes dikatakan valid apabila tes tersebut mengukur apa yang hendak diukur. Untuk mendapatkan hasil penelitian yang valid dibutuhkan instrument yang juga valid. Dengan demikian, perlu dilakukan uji validitas dari instrumen penelitian yang akan digunakan.

a. Uji Validitas Instrumen

instrumen yang divalidasi dalam penelitian ini adalah RPP, lembar observasi aktifitas guru, lembar kerja siswa, soal *pretest* dan soal *posttest*. Untuk RPP, lembar observasi guru, lembar kerja siswa menggunakan validitas isi sedangkan soal *pretest* dan soal *posttest* menggunakan validitas isi dan konstruksi, semua instrumen diatas divaliditas oleh ahli.

3. Langkah-langkah Pengumpulan Data

a. Data Motivasi

Untuk memperoleh data motivasi siswa digunakan angket motivasi yang sudah divalidasi oleh ahli dan diberikan pada sampel penelitian yang diambil secara acak. Angket motivasi yang diberikan berjumlah 17 butir pernyataan dengan 3 indikator serta 5 skala penilaian.

b. Data Hasil Belajar

Untuk memperoleh data tentang hasil belajar siswa dalam pembelajaran, peneliti melakukan tes yaitu *posttest* yang diberikan setelah siswa diberi perlakuan. Tes berbentuk soal uraian yang

berjumlah 3 soal yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah suatu langkah yang paling menentukan dalam penelitian karena analisi data berfungsi untuk menyimpulkan hasil penelitian. Analisi data dilakukan melalui tahapan sebagai berikut :

1. Jenis Analisis

Sebelum peneliti menentukan teknik analisis statistik yang dilakukan terlebih dahulu memeriksa keabsahan sampel. Cara yang digunakan adalah dengan uji normalitas dan uji homogenitas.

a. Uji Normalitas

uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data yang diperoleh berdistribusi normal atau tidak. Pengujiannya menggunakan rumus *Chi-kuadrat*. Rumus yang dipakai adalah :

$X^2 = \sum_{i=1}^{k} \frac{(fo-fe)^2}{fe}$, menentukan derajat keabsahan (dk) dalam perhitungan ini, data disusun dalam daftar distribusi frekuensi yang terdiri atas K buah kelas interval sehingga untuk menentukan criteria pengujian digunakan rumus : dk = k – 3, dimana k adalah banyaknya kelas interval, dan taraf nyata α = 0,05. Menentukan harga x^2 tabel, menentukan distribusi normalitas dengan kriteria pengujian yaitu ketika x^2 hitung ≤ x^2 tabel dengan derajat kebebasan dk = k – 3 dengan taraf signifikan 5% berdistribusi normal.

b. Kesamaan Varians / Homogenitas

Prosedur yang digunakan untuk menguji homogenitas varian dalam kelompok adalah dengan jalan menemukan harga $F_{max.}$ penafsirannya bilamana harga F terbukti signifikan artinya terdapat perbedaan. Dan sebaliknya jika tidak signifikan ini berarti tidak ada perbedaan.

2. Norma Keputusan

Setelah dianalisa dan data diketahui selanjutnya dilakukan perbandingan antara t_o dan t_t dengan patokan sebagai berikut :

a. Jika t_o lebih besar atau sama dengan t_t,maka hipotesis nihil di tolak, sebaliknya hipotesis alternatif diterima atau disetujui. Berarti antara kedua variabel yang sedang diteliti perbedaannya secara signifikan memang terdapat perbedaan.

b. Jika t_o lebih kecil daripada t_t,maka hipotesis nihil di terima atau disetujui. Sebaliknya hipotesis alternatif ditolak.

Berarti bahwa perbedaan antara variabel 1 dan Variabel 2 bukanlah perbedaan yang berarti atau bukan perbedaan yang signifikan.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil analisis pelaksanaan model pembelajaran *Group Investigation* yang dilakukan pada siswa SMK Plus Ar-Rahmah Papar Kediri Kelas X Pokok Bahasan Fungsi Kuadrat dan sesuai tahapan – tahapan GI. Peneliti melakukan pengamatan pada keefektifan dan hasil belajar siswa selama mengikuti pembelajaran GI yang sudah direncanakan.

1. Efektifitas Model Pembelajaran *Group Investigation* Terhadap Motivasi Siswa SMK Plus Ar-Rahmah Papar Kediri

Berdasarkan hasil rekapitulasi angket motivasi siswa yang diambil dari sampel sebanyak 38 siswa diketahui bahwa motivasi yang di tinjau dari aspek perhatian, relevansi, percaya diri dan kepuasan bahwa model pembelajaran *Group Investigation(GI)* efektif digunakan dalam pembelajaran terhadap motivasi belajar materi pokok fungsi kuadrat, dengan menghasilkan *t-tabel* 1,781 serta nilai signifikansi 0.083.

2. Efektifitas Model Pembelajaran *Group Investigation* Terhadap Hasil Belajar SMK Plus Ar-Rahmah Papar Kediri

Berdasarkan hasil *posttest* yang diberikan mengenai materi yang sudah diberikan.Hasil *posttest* siswa yang mengikuti pembelajaran *group invertigation* akan dibandingkan dengan kelas kontrol. Diketahui hasil *mean* kelas eksperimen 81,97 lebih tinggi daripada kelas control 65,53 dan hasil ujit-*test* kedua kelas menunjukkan $t_{hitung} > t_{table}$ = 10,077≥0.000. Sehingga, H_0 ditolak dan dapat diartikan Model pembelajaran *Group Investigation (GI)* efektif digunakan dalam pembelajaran terhadap hasil belajar pada materi pokok fungsi kuadrat.

IV. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil diskripsi, analisis data dan hipotesis, maka diperoleh simpulan sebagai berikut:

1. Model pembelajaran *Group Investigation (GI)* efektif digunakan dalam pembelajaran terhadap motivasi belajar materi pokok fungsi kuadrat.
2. Model pembelajaran *Group Investigation (GI)* efektif digunakan dalam pembelajaran terhadap hasil

belajar pada materi pokok fungsi kuadrat.

Dengan demikian salah satu faktor yang berpengaruh terhadap motivasi siswa dalam proses pembelajaran atau kegiatan pembelajaran, salah satunya yang harus diperhatikan oleh seorang guru adalah model pembelajaran yang digunakannya, sehingga membuat siswa itu menjadi nyaman, tertarik dan dapat menguasai materi yang telah disampaikan guru dalam kegiatan belajar mengajar.

V. DAFTAR PUSTAKA

A.M, Sardiman, 2006, I*nteraksi dan motivasi belajar mengajar*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

Arikunto, S. 2012. *Prosedur Penelitian suatu pendekatan praktik*, (Edisi Revisi), Jakarta: Rineka Cipta.

Ainurrohmah, 2011. *Belajar dan Pembelajaran.* Bandung. Alfabeta.

Bloom, BS. 1978, *Taxonomi of educational obyective, the clasification of educational Goal*, Handbook I: Cognitive domain, New York: David McKay Company, inc.

Depdiknas, 2007, Buku 1, *Manajemen peningkatan mutu pendidikan berbasis sekolah*, Jakarta: Depdiknas.

Fitriani, S. 2011, *Promosi Kesehatan*, Cetakan ke 1, Yogyakarta: Graha Ilmu.

Hamalik, Oemar, 2011, *Kurikulum dan Pembelajaran.* Jakarta: Bumi Aksara.

Karli, Hilda, dan Margareth Sri Yuliariatiningsih, 2004, *Implementasi Kurikulum Berbasis Kompetensi Model-model pembelajaran.* Bandung: Bina Media Informasi.

M. Keller, Jhon, 1987. *Development and Use of the ARCS Model of instruktional Designe*, Jurnalof instrukstional Developmen, 10 (3), 2-10.

Makmun, Abin Syamsudin, 2010, *Psikologi Pendidikan.* Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

Sharan, dkk. 1984, *cooperative learning in the classroom: Research indesegratedd schools.NJ.: Erlaboun.*

Siagian, Sondang P, 2004, *Teori Motivasi dan Aplikasinya.* Jakarta: PT. Rineka Cipta.

Sinambela, Lijan, Poltak, 2006. *Reformasi Pelayana Publik:* Jakarta Rineka Cipta.

Trianto, 2011, *Pembelajaran Terpadu Konsep, Strategi dan implementasinya dalam Kurikulum*

Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP), Jakarta, Bumi Aksara.

Vierwinto, 2012, *Pengaruh penggunaan model kooperatif tipe group investigation terhadap hasil belajar pendidikan PKn SMP*. Skripsi pada FkiP-UKSW, tidak diterbitkan.

WS. Winkel, 1996, *Psikologi Pendidikan dan Evaluasi Belajar*. Jakarta: PT.Gramedia, cet ke-4.